

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, tingkat kemajuan di berbagai bidang perekonomian dan semakin pesatnya perkembangan ilmu serta teknologi, berdampak kepada semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha, baik dalam sektor jasa, industri maupun perdagangan.

Salah satunya ialah industri makanan ringan. Kehadiran industri pangan diantara bidang-bidang perindustrian lainnya menjadi sangat berarti dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang utama yaitu kebutuhan akan pangan, sehingga dengan demikian diharapkan akan menjadi semakin dapat meningkatkan kualitas hidup generasi penerus bangsa Indonesia yang menjadi tulang punggung bangsa.

PT. "PJ" merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di sektor industri pangan yaitu industri makanan ringan. Seperti diketahui bahwa makanan ringan merupakan makanan yang banyak digemari oleh semua orang. Semua jenis pasar dapat dimasuki oleh produk-produk ini. Dari pasar untuk kelas ekonomi tingkat bawah sampai ekonomi tingkat atas, dan juga dikonsumsi oleh semua tingkat usia, yaitu anak kecil, remaja maupun orang tua.

Oleh karena itu, produk-produk ini mempunyai pasar yang tidak terbatas, asalkan perusahaan dapat memasarkan, melaksanakan produksinya, dan menjaga kualitas barang yang diproduksinya dengan baik.

Banyak industri-industri yang bergerak dalam bidang sejenis sehingga mendorong timbulnya persaingan yang semakin ketat. Untuk itu suatu perusahaan yang memproduksi makanan ringan harus memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen sehingga dapat memberikan kepuasan dan dapat mempertahankan pangsa pasarnya. Dengan demikian laba yang yang diperoleh akan dapat dipertahankan sehingga dapat menjamin kontinuitas perusahaan. Hal ini juga didukung oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk atau memberikan jasa pada tingkatan mutu dan nilai yang baik dalam volume, waktu, biaya, dan harga tertentu sehingga dalam jangka panjang dapat menjamin adanya laba, disamping mengundang kerjasama dari karyawan, dan memenuhi tanggung jawab sosial.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk yang baik dan dapat mendistribusikannya kepada konsumen mengharuskan perusahaan untuk bekerja secara efisien dan efektif. Tanpa memperhatikan keefisienan dan keefektifan kegiatan operasinya, suatu perusahaan akan mengalami banyak kerugian, diantaranya berkurangnya pangsa pasar, menurunnya kinerja perusahaan, dan pada akhirnya akan mengurangi laba yang diperoleh yang dapat mengakibatkan terhentinya kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu secara berkala perusahaan harus melakukan penilaian terhadap efisiensi dan keefektifan kegiatan operasinya.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi dan keefektifan dari kegiatan perusahaan ialah Analisis Perubahan Laba Kotor. Dengan analisis ini perusahaan dapat menilai berbagai aktivitas yang telah

dilaksanakannya pada bagian produksi dan bagian penjualan, dan membandingkannya dengan anggaran yang telah dibuat maupun dengan aktivitas perusahaan dari dua periode. Dari analisis ini akan dapat diketahui penyebab terjadinya perbedaan antara laba kotor yang diperoleh dengan laba kotor yang dianggarkan, maupun penyebab dari perbedaan antara laba kotor tahun berjalan dengan laba kotor dari tahun sebelumnya. Pada akhirnya perubahan ini akan dapat menunjukkan kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam perusahaan, seperti adanya kenaikan dalam biaya produksi dan kenaikan dalam harga pokok produk yang dijual, sehingga diharapkan pihak manajemen dapat mengambil tindakan-tindakan perbaikan.

Berdasarkan uraian di atas yang memperhatikan pentingnya suatu perusahaan untuk dapat bekerja dengan efektif dan efisien, maka dilakukan penelitian mengenai **“Peranan Analisis Perubahan Laba Kotor Dalam Menilai Efisiensi dan Keefektifan Bagian Produksi dan Bagian Penjualan Pada PT. “PJ” di Sumedang.”**

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda-beda, tetapi pada hakekatnya ialah sama, yaitu untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perolehan laba ini terlihat dalam laporan rugi laba yang dibuat oleh perusahaan. Jika diadakan perbandingan laba antara laba tahun sekarang dengan laba tahun sebelumnya seringkali terdapat perbedaan, bahkan perolehan laba dari tahun ke tahun seringkali berubah.

Perubahan ini berhubungan dengan kegiatan bagian produksi dan bagian penjualan, karena kedua bagian ini turut berperan dalam perolehan laba perusahaan.

Salah satu cara yang dapat ditempuh perusahaan agar dapat mempertahankan laba yang diperoleh ialah dengan berusaha agar kegiatan operasi yang dilaksanakannya dapat berjalan dengan efisien dan efektif, termasuk juga pada bagian produksi dan bagian penjualan.

Untuk menilai tingkat efisiensi dan keefektifan bagian produksi dan bagian penjualan, maka analisis perubahan laba kotor dapat digunakan sebagai alat bantu, diantaranya dapat menunjukkan kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam kedua bagian tersebut, sehingga pada akhirnya dapat dilakukan tindakan-tindakan perbaikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perubahan atau perbedaan laba kotor?
2. Bagaimana peranan analisis perubahan laba kotor dalam menilai efisiensi dan keefektifan bagian produksi dan bagian penjualan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perubahan atau perbedaan laba kotor.
2. Untuk mempelajari dan mengevaluasi peranan analisis perubahan laba kotor dalam menilai efisiensi dan keefektifan bagian produksi dan bagian penjualan.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat, diantaranya:

1. Pengembangan ilmu

Penulis sangat mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan-masukan yang berguna didalam menambah wawasan dan ilmu terutama ilmu akuntansi yang berkaitan dengan praktek serta realita di lapangan, yang seringkali tidak dijelaskan secara teoritis.

2. Pengembangan Penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat membantu rekan-rekan peneliti yang lain yang akan mengadakan penelitian dalam akuntansi biaya. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan menjadi bahan perbandingan dan pada akhirnya penelitian yang dilakukan oleh rekan peneliti lainnya akan menghasilkan suatu kesimpulan yang lebih baik dan lebih akurat.

3. Kegunaan Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi perusahaan untuk menganalisis perubahan laba kotor, serta meningkatkan efisiensi dan keefektifan kegiatan operasi perusahaan terutama pada bagian produksi dan bagian penjualan.
 - b. Perusahaan lain yang sejenis, penulis juga berharap hasil penelitian dapat membantu perusahaan lain yang sejenis dalam memahami kegunaan analisis perubahan laba kotor.
 - c. Bagi masyarakat, penulis berharap penelitian ini juga dapat membantu pemahaman masyarakat yang luas terhadap kegunaan analisis perubahan laba kotor.

1.5 Kerangka Pemikiran

Seperti kita ketahui, bahwa kontinuitas hidup perusahaan ditentukan oleh keberhasilan manajemen dalam mengelola berbagai aktivitas perusahaan. Perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta memperoleh laba yang optimum atas produk yang dijualnya. Tujuan perusahaan tersebut harus didukung oleh tujuan dari masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan. Pada dasarnya setiap bagian memiliki tujuan yang sama, yaitu melaksanakan aktivitasnya seefisien dan seefektif mungkin.

Tanpa memperhatikan efisiensi dan keefektifan dalam kegiatan operasinya, maka perusahaan akan mengalami banyak kerugian, diantaranya

berkurangnya pangsa pasar, menurunnya kinerja perusahaan, dan pada akhirnya dapat mengurangi laba yang diperoleh yang dapat mengakibatkan terhentinya kelangsungan hidup perusahaan

Salah satu cara yang dapat ditempuh manajemen dalam menilai aktivitas yang telah dilaksanakannya ialah dengan melakukan analisis perubahan laba kotor. Analisis perubahan laba kotor dapat dilakukan dengan membandingkan laba kotor yang sesungguhnya dengan laba kotor yang dianggarkan jika perusahaan menggunakan anggaran sebagai dasar perencanaan dan pengendalian. Analisis ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan laba kotor tahun sekarang dengan laba kotor tahun sebelumnya sebagai tahun dasar.

Dengan melakukan analisis perubahan laba kotor dapat diketahui faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan atau penurunan laba kotor. Faktor-faktor ini akan menjadi tanggung jawab berbagai departemen, diantaranya bagian produksi dan bagian penjualan yang harus menjelaskan penyebab terjadinya perubahan dalam laba kotor tersebut. Kegiatan penjualan bertanggungjawab atas perubahan laba kotor jika perubahan itu disebabkan oleh perubahan harga jual, perubahan jumlah barang yang dijual, dan perubahan komposisi penjualan. Sedangkan kegiatan produksi bertanggung jawab jika perubahan laba kotor disebabkan oleh perubahan biaya produksi. Dengan demikian berdasarkan analisis ini, pihak manajemen dapat melakukan penilaian terhadap efisiensi dan keefektifan bagian produksi, serta keefektifan dari bagian penjualan.

Penilaian atas kedua bagian tersebut dapat dilakukan dengan melihat selisih antara angka realisasi dengan angka yang dianggarkan atau dengan angka

realisasi pada tahun sebelumnya, apakah berupa selisih menguntungkan (*Favorable Variance*) atau selisih merugikan (*Unfavorable Variance*). Jika terdapat selisih yang merugikan maka pihak manajemen dapat menganalisis lebih lanjut dan dapat merumuskan tindakan-tindakan yang memadai untuk mengatasi penyimpangan tersebut.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas maka dalam penelitian ini penulis dapat mengemukakan suatu asumsi bahwa: “**Analisis perubahan laba kotor yang dilakukan dengan memadai dapat membantu perusahaan dalam menilai efisiensi dan keefektifan bagian produksi dan bagian penjualan.**”

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat eksploratif dan berbentuk studi kasus. Penjelasan lebih lanjut akan penulis uraikan di Bab III.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada PT. ”PJ” yang berlokasi di Sumedang. Penelitian ini berlangsung mulai dari bulan Maret 2006 sampai dengan selesai.